



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG JENEBERANG SADDANG

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 16,5 Makassar, Kode Pos 90243, Telpon/Fax. (0411) 554167

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DTA DANAU
TAHUN 2019

BLOK : IV
FUNGSI KAWASAN : HUTAN LINDUNG
KPHL : WALANAE
LOKASI : PESSE IV
DESA : PESSE
KECAMATAN : DONRI-DONRI
KABUPATEN : SOPPENG
PROVINSI : SULAWESI SELATAN
DAS : BILAWALANAE
LUAS : 150 Ha

Makassar, November 2018

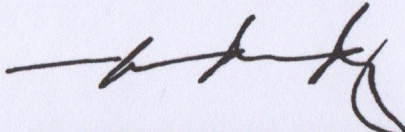
LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DTA DANAU
TAHUN 2019

BLOK : IV
FUNGSI : HUTAN LINDUNG
K P H : WALANAE
LOKASI : PESSE IV
DESA : PESSE
KECAMATAN : DONRI-DONRI
KABUPATEN : SOPPENG
PROPINSI : SULAWESI SELATAN
D A S : BILAWALANAE
L U A S : 150 Ha

DISAHKAN :
KEPALA BPDASHL
JENEBERANG SADDANG,


ROCHIMAH NUGRAHINI, S.Hut, M.Si
NIP. 19691028 199803 2 002

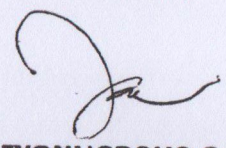
DIKETAHUI :
KEPALA KPHL WALANAE


Dr. ANDI ROSIDA, S.Hut, M.Si
NIP.19740114 199803 2 003

DINILAI :
KEPALA SEKSI PROGRAM BPDASHL
JENEBERANG SADDANG,


AHMAD DIMYATI, S.Hut, T., M.Si
NIP. 19710307 199203 1 002

DISUSUN :
TIM PENYUSUN,


DADIK PRIYONUGROHO, S.Sos
NIP. 19790105 200501 1 004

KATA PENGANTAR

Rancangan teknis kegiatan Penanaman RHL Tahun 2019 ini disusun selain untuk percepatan pelaksanaan fisik pada tahun 2019, juga sebagai arahan/pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan serta berfungsi sebagai alat kontrol, dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan dapat terealisasi secara efektif dan efisien.

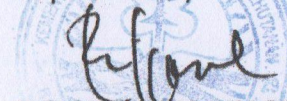
Rancangan teknis kegiatan Penanaman RHL Tahun 2019 ini terletak pada lokasi Pesse IV Desa Pesse Kecamatan Donri - donri Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan seluas 150 Ha, dan berada dalam Kawasan hutan lindung. Jenis tanaman yang akan ditanam pada lokasi ini yaitu Pinus, Kemiri dengan jumlah biaya 1.766.127.000,- melalui pola penanaman Intensif (400 batang/Ha) yang pelaksanaannya direncanakan dengan system kontrak tahun jamak (multiyears).

Sumber dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan penyusunan rancangan teknis ini berasal dari anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pengelolaan DAS HL Jeneberang Saddang.

Kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari persiapan sampai dengan tersusunnya rancangan kegiatan ini diucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga bermanfaat.

Makassar, Nopember 2018

Kepala Balai,



ROCHIMAH NUGRAHINI, S.Hut, M.Si

NIP 19691028 199803 2 002

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Indonesia yang mencapai angka 14 juta hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi di Indonesia yang mencapai angka 250 ton/km²/tahun.

RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan.

Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, dan daerah rawan bencana yang tersebar di hampir seluruh wilayah tanah air. Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi, peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat.

Rancangan Kegiatan Penanaman RHL merupakan rancangan tingkat tapak yang mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan, maka perlu disusun Rancangan Kegiatan Penanaman RHL.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini adalah sebagai acuan/ pedoman bagi pelaksana kegiatan RHL di lapangan lingkup wilayah kerja BPDASHL Jeneberang Saddang tahun 2019 yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah untuk memudahkan para petugas lapangan untuk melaksanakan pembuatan tanaman RHL, sehingga terselenggara secara efektif, efisien dan berdaya guna.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan penanaman RHL tahun 2019 meliputi Kegiatan Pembuatan Tanaman (PO), Pemeliharaan Tanaman Tahun I dan Pemeliharaan Tanaman Tahun II pada hutan lindung, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan Tahun I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan Tahun II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : IV/ Pesse IV
- 2) Desa : Pesse
- 3) Kecamatan : Donri - donri
- 4) Kabupaten : Soppeng
- 5) Propinsi : Sulawesi Selatan

b. Letak Geografis

Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Bila Walanae, batas sebelah utara berbatasan dengan desa Sering, sebelah selatan berbatasan dengan desa Mttabulu, sebelah barat berbatasan dengan desa Kamiri dan sebelah timur berbatasan dengan desa Pissing, dengan koordinat geografis $119^{\circ}49'30''\text{BT}-119^{\circ}50'0''\text{BT} - 4^{\circ}19'30''\text{LS}- 4^{\circ}20'0''\text{LS}$

c. Luas lokasi : 150 Ha

2. Penutupan Lahan

- a. Tanah kosong : 109 Ha
- b. Semak belukar : 34 Ha
- c. Kebun Campuran : 45 Ha
- d. Pertanian lahan kering : 295 Ha
- e. Sawah : 209 Ha
- f. dll : 193 Ha

3. Ketinggian Tempat adalah 300 - 500 meter dpl, dengan topografi datar.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 2662 jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 1197 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 1464 jiwa
- d. Jumlah usia produktif : 753 jiwa

2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 0,0 Km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 13,0 Km
- c. Jarak ke Kota Propinsi : 153,0 Km

3. Mata Pencaharian

- a. PNS/ TNI/POLRI : 5 Jiwa
- b. Petani : 13 Jiwa
- c. Buruh Tani : 4 Jiwa
- d. Pedagang : 16 Jiwa
- e. Dll : 1 Jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL tahun 2019 akan dilaksanakan secara kontraktual dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Lembaga formal dan informal yang ada antara lain : Badan Pengembangan Desa (BPD), Kelompok Tani, Dasa Wisma, PKK. Lembaga-lembaga tersebut memberi pengaruh yang berbeda terhadap masyarakat, sebaliknya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga-lembaga tersebut juga berbeda.

Lembaga masyarakat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan penanaman RHL tahun 2019 yaitu kelompok tani/ kelompok kerja masyarakat yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat 119°49'30" BT dan 4°20'0" LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

| No. | KOMPOSISI JENIS TANAMAN | Standar Per Hektar | | Volume Kegiatan | | | Total (Btg) |
|--------------|------------------------------|--------------------|--------|---|---|--|---------------|
| | | Satuan | Volume | Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10 % | Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1) (Bibit Sulaman 20 %) | Pemeliharaan Tanaman Tahun II (P2) (Bibit Sulaman 10 %) | |
| III. | PENYEDIAAN BIBIT | | | | | | |
| 1 | <i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i> | | | | | | |
| | * Pinus | Batang | 264,00 | 39.600 | 7.200 | 3.600 | 50.400 |
| 2 | <i>Tanaman HHBK :</i> | | | | | | |
| | * Kemiri | Batang | 176,00 | 26.400 | 4.800 | 2.400 | 33.600 |
| TOTAL | | - | - | 66.000 | 12.000 | 6.000 | 84.000 |

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

a. Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

b. Pelaksanaan

1) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

2) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

3) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

4) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 sampai dengan 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

5) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

| No. | Komponen | Satuan | Kebutuhan | | |
|------------|--------------------------------------|--------|----------------|---------------------------|----------------------------|
| | | | Penanaman (P0) | Pemeliharaan Tahun I (P1) | Pemeliharaan Tahun II (P2) |
| II. | BAHAN-BAHAN | | | | |
| 1 | Pengadaan patok arah larikan | Patok | 7.500,00 | - | - |
| 2 | Pengadaan ajir | Batang | 60.000,00 | - | - |
| 3 | Pengadaan bahan pembuatan papan nama | Unit | 6,00 | - | - |
| 4 | Pengadaan bahan gubuk kerja | Unit | 3,00 | - | - |
| 5 | Pengadaan pupuk : | | | | |
| | * Pupuk Kompos | Kg | 7.500,00 | - | - |
| | * Pupuk NPK Tablet | Kg | 975,00 | 1.725,00 | 1.500,00 |
| 6 | Pengadaan Obatobatan/ Herbisida | Paket | 1,00 | - | - |
| 7 | pengadaan bahan/ peralatan kerja | Paket | 1,00 | - | - |

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL.

| No. | Komponen | Satuan | Kebutuhan | | |
|-------------|---|--------|----------------|---------------------------|----------------------------|
| | | | Penanaman (P0) | Pemeliharaan Tahun I (P1) | Pemeliharaan Tahun II (P2) |
| I. | PERSIAPAN LAHAN | | | | |
| 1 | Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan | HOK | 825,00 | - | - |
| 2 | Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman | HOK | 1.050,00 | - | - |
| 3 | Pembuatan papan nama dan gubuk kerja | HOK | 162,00 | - | - |
| 4 | Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan | HOK | 900,00 | - | - |
| 5 | Distribusi bibit ke lubang tanaman | HOK | - | 150,00 | - |
| 6 | Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) | HOK | 1.200,00 | - | - |
| 7 | Penyulaman | HOK | - | 300,00 | - |
| 8 | Pembuatan/ Penyempurnaan Teknik KTA berbasis lahan | HOK | 1.800,00 | - | - |
| 9 | Penyiangan, pendangiran, pemupukan, Pengendalian ham/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah (3x) | HOK | - | 1.800,00 | - |
| 10 | Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah | HOK | - | - | 1.800,00 |
| 11 | Pengawasan/ Mandor tanam | OB | 15,00 | 15,00 | 15,00 |
| II. | BAHAN-BAHAN | | | | |
| 1 | Pengadaan patok arah larikan | Patok | 7.500,00 | - | - |
| 2 | Pengadaan ajir | Batang | 60.000,00 | - | - |
| 3 | Pengadaan bahan pembuatan papan nama | Unit | 6,00 | - | - |
| 4 | Pengadaan bahan gubuk kerja | Unit | 3,00 | - | - |
| 5 | Pengadaan pupuk : | | | | |
| | * Pupuk Kompos | Kg | 7.500,00 | - | - |
| | * Pupuk NPK Tablet | Kg | 975,00 | 1.725,00 | 1.500,00 |
| 6 | Pengadaan Obatobatan/ Herbisida | Paket | 1,00 | - | - |
| 7 | pengadaan bahan/ peralatan kerja | Paket | 1,00 | - | - |
| III. | PENYEDIAAN BIBIT | | | | |
| 1 | Tanaman Kayu-Kayuan : | | | | |
| | * Pinus | Batang | 39.600,00 | 7.200,00 | 3.600,00 |
| 2 | Tanaman HHBK : | | | | |
| | * Kemiri | Batang | 26.400,00 | 4.800,00 | 2.400,00 |

b. Teknik Pelaksanaan

- 1) Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman
- 2) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 3) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 4) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 5) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 6) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 7) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 8) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 9) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan.

- 1) Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:
- 2) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 3) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 4) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 5) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

- 1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik (kompos) dengan dosis 0,125 kg/ btg dan pupuk anorganik (NPK Tablet) dengan dosis 1-2 biji/ btg pertanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 3 (tiga) kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 3 (tiga) kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (PO)

Tabel 4 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (PO)

| No. | Jenis Kegiatan | Standar Per Hektar | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|---|--|--------------------|--------|-----------------|--------|-----------|-----------|-----------|----------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp./Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp.) |
| I. GAJI-UPAH | | | | | | | | | |
| 1 | Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan | HOK | 5,50 | 90.000 | HOK | 825,00 | HOK | 825,00 | 74.250.000 |
| 2 | Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman | HOK | 7,00 | 90.000 | HOK | 1.050,00 | HOK | 1.050,00 | 94.500.000 |
| 3 | Pembuatan papan nama dan gubuk kerja | HOK | 1,08 | 90.000 | HOK | 162,00 | HOK | 162,00 | 14.580.000 |
| 4 | Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan | HOK | 6,00 | 90.000 | HOK | 900,00 | HOK | 900,00 | 81.000.000 |
| 5 | Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x)) | HOK | 8,00 | 90.000 | HOK | 1.200,00 | HOK | 1.200,00 | 108.000.000 |
| 6 | Pembuatan/ Penyempurnaan Teknik KTA berbasis lahan | HOK | 12,00 | 90.000 | HOK | 1.800,00 | HOK | 1.800,00 | 162.000.000 |
| 7 | Pengawasan/ Mandor tanam | OB | 0,10 | 4.000.000 | OB | 15,00 | OB | 15,00 | 60.000.000 |
| JUMLAH I | | - | - | - | - | - | - | - | 594.330.000 |
| II. BAHAN-BAHAN | | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan patok arah larikan | Patok | 50,00 | 2.500 | Patok | 7.500,00 | Patok | 7.500,00 | 18.750.000 |
| 2 | Pengadaan ajir | Batang | 400,00 | 400 | Batang | 60.000,00 | Batang | 60.000,00 | 24.000.000 |
| 3 | Pengadaan bahan pembuatan papan nama | Unit | 0,04 | 600.000 | Unit | 6,00 | Unit | 6,00 | 3.600.000 |
| 4 | Pengadaan bahan gubuk kerja | Unit | 0,02 | 3.400.000 | Unit | 3,00 | Unit | 3,00 | 10.200.000 |
| 5 | Pengadaan pupuk : | | | | | | | | |
| | * Pupuk Kompos | Kg | 50,00 | 2.000 | Kg | 7.500,00 | Kg | 7.500,00 | 15.000.000 |
| | * Pupuk NPK Tablet | Kg | 6,50 | 20.000 | Kg | 975,00 | Kg | 975,00 | 19.500.000 |
| 6 | Pengadaan Obatobatan/ Herbisida | Paket | 1,00 | 9.750.000 | Paket | 1,00 | Paket | 1,00 | 9.750.000 |
| 7 | pengadaan bahan/ peralatan kerja | Paket | 0,02 | 12.000.000 | Paket | 1,00 | Paket | 1,00 | 12.000.000 |
| JUMLAH II | | - | - | - | - | - | - | - | 112.800.000 |
| III. PENYEDIAAN BIBIT | | | | | | | | | |
| 1 | Tanaman Kayu-Kayuan : | | | | | | | | |
| | * Pinus | Batang | 264,00 | 4.000 | Batang | 39.600,00 | Batang | 39.600,00 | 158.400.000 |
| 2 | Tanaman HHBK : | | | | | | | | |
| | * Kemiri | Batang | 176,00 | 4.400 | Batang | 26.400,00 | Batang | 26.400,00 | 116.160.000 |
| JUMLAH III | | | | | | | | | 274.560.000 |
| V. JUMLAH BIAYA SWAKELOLA | | - | - | - | - | - | - | - | 981.690.000 |
| VI. BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %) | | - | - | - | - | - | - | - | 98.169.000 |
| VII. JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL | | - | - | - | - | - | - | - | 1.079.859.000 |

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

| No. | Jenis Kegiatan | Standar Per Hektar | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|---------------------------------------|--|--------------------|--------|-----------------|--------|----------|-----------|----------|--------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp./Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp.) |
| I. GAJI-UPAH | | | | | | | | | |
| 1 | Distribusi bibit ke lubang tanaman | HOK | 1,00 | 90.000 | HOK | 150,00 | HOK | 150,00 | 13.500.000 |
| 2 | Peyulaman | HOK | 2,00 | 90.000 | HOK | 300,00 | HOK | 300,00 | 27.000.000 |
| 3 | Penyiangan, pendangiran, pemupukan, Pengendalian ham/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah (3x) | HOK | 12,00 | 90.000 | HOK | 1.800,00 | HOK | 1.800,00 | 162.000.000 |
| 4 | Pengawasan/ Mandor tanam | OB | 0,10 | 4.000.000 | OB | 15,00 | OB | 15,00 | 60.000.000 |
| JUMLAH I | | - | - | - | - | - | - | - | 262.500.000 |
| II. BAHAN-BAHAN | | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan pupuk NPK Tablet | Kg | 11,50 | 20.000 | Kg | 1.725,00 | Kg | 1.725,00 | 34.500.000 |
| JUMLAH II | | - | - | - | - | - | - | - | 34.500.000 |
| III. PENYEDIAAN SULAMAN (20 %) | | | | | | | | | |
| 1 | <i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i> | | | | | | | | |
| | * Pinus | Batang | 48,00 | 4.000 | Batang | 7.200,00 | Batang | 7.200,00 | 28.800.000 |
| 2 | <i>Tanaman HHBK :</i> | | | | | | | | |
| | * Kemiri | Batang | 32,00 | 4.400 | Batang | 4.800,00 | Batang | 4.800,00 | 21.120.000 |
| IV. | JUMLAH III | | | | | | | | 49.920.000 |
| V. | JUMLAH BIAYA SWAKELOLA | - | - | - | - | - | - | - | 346.920.000 |
| VI. | BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %) | - | - | - | - | - | - | - | 34.692.000 |
| VII. | JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL | - | - | - | - | - | - | - | 381.612.000 |

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

| No. | Jenis Kegiatan | Standar Per Hektar | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|---|---|--------------------|--------|-----------------|--------|----------|-----------|----------|--------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp./Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp.) |
| I. GAJI-UPAH | | | | | | | | | |
| 1 | Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah | HOK | 12,00 | 90.000 | HOK | 1.800,00 | HOK | 1.800,00 | 162.000.000 |
| 2 | Pengawasan/ Mandor tanam | OB | 0,10 | 4.000.000 | OB | 15,00 | OB | 15,00 | 60.000.000 |
| JUMLAH I | | - | - | - | - | - | - | - | 222.000.000 |
| II. BAHAN-BAHAN | | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan pupuk NPK Tablet | Kg | 10,00 | 20.000 | Kg | 1.500,00 | Kg | 1.500,00 | 30.000.000 |
| JUMLAH II | | - | - | - | - | - | - | - | 30.000.000 |
| III. PENYEDIAAN SULAMAN (10 %) | | | | | | | | | |
| 1 | <i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i> | | | | | | | | |
| | * Pinus | Batang | 24,00 | 4.000 | Batang | 3.600,00 | Batang | 3.600,00 | 14.400.000 |
| 2 | <i>Tanaman HHBK :</i> | | | | | | | | |
| | * Kemiri | Batang | 16,00 | 4.400 | Batang | 2.400,00 | Batang | 2.400,00 | 10.560.000 |
| JUMLAH III | | | | | | | | | 24.960.000 |
| JUMLAH BIAYA SWAKELOLA | | - | - | - | - | - | - | - | 276.960.000 |
| BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %) | | - | - | - | - | - | - | - | 27.696.000 |
| JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL | | - | - | - | - | - | - | - | 304.656.000 |

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

| No. | Kegiatan | Luas | | Total Biaya |
|--------------------|---------------------------------|--------|--------|----------------------|
| | | Satuan | Volume | Biaya (Rp.) |
| 1. | Penanaman (P0) | 150 | Ha | 1.079.859.000 |
| 2. | Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) | 150 | Ha | 381.612.000 |
| 3. | Pemeliharaan Tahun Pertama (P2) | 150 | Ha | 304.656.000 |
| J U M L A H | | - | - | 1.766.127.000 |

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (TO) dapat di lihat pada Tabel dibawah ini :

1. Kegiatan Penanaman (PO)

Tabel 8 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (PO) Tahun 2019

| No. | Jenis Kegiatan | Tahun | | | | | | | | | | | | Ket. |
|-------------|---|-------|-----|-----|-------|-----|------|------|------|-------|------|------|------|------|
| | | Jan | Peb | Mar | April | Mei | Juni | Juli | Agst | Sept. | Okt. | Nop. | Des. | |
| I. | KEGIATAN | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembuatan papan nama dan gubuk kerja | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pembuatan/ Penyempurnaan Teknik KTA berbasis lahan | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengawasan/ Mandor tanam | | | | | | | | | | | | | |
| II. | BAHAN-BAHAN | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan patok arah larikan | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengadaan ajir | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengadaan bahan pembuatan papan nama | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengadaan bahan gubuk kerja | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengadaan pupuk : | | | | | | | | | | | | | |
| | * Pupuk Kompos | | | | | | | | | | | | | |
| | * Pupuk NPK Tablet | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengadaan Obatobatan/ Herbisida | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | pengadaan bahan/ peralatan kerja | | | | | | | | | | | | | |
| III. | PENYEDIAAN BIBIT | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tanaman Kayu-Kayuan : | | | | | | | | | | | | | |
| | * Pinus | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Tanaman HHBK : | | | | | | | | | | | | | |
| | * Kemiri | | | | | | | | | | | | | |

2. Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1)

Tabel 9 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

| No. | Jenis Kegiatan | Tahun | | | | | | | | | | | | Ket. |
|-------------|---|-------|-----|-----|-------|-----|------|------|------|-------|------|------|------|------|
| | | Jan | Peb | Mar | April | Mei | Juni | Juli | Agst | Sept. | Okt. | Nop. | Des. | |
| I. | KEGIATAN | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Distribusi bibit ke lubang tanaman | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Peyulaman | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyiangan, pendangiran, pemupukan, Pengendalian ham/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengawasan/ Mandor tanam | | | | | | | | | | | | | |
| II. | BAHAN-BAHAN | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan pupuk NPK Tablet | | | | | | | | | | | | | |
| III. | PENYEDIAAN SULAMAN (20 %) | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tanaman Kayu-Kayuan : | | | | | | | | | | | | | |
| | * Pinus | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Tanaman HHBK : | | | | | | | | | | | | | |
| | * Kemiri | | | | | | | | | | | | | |

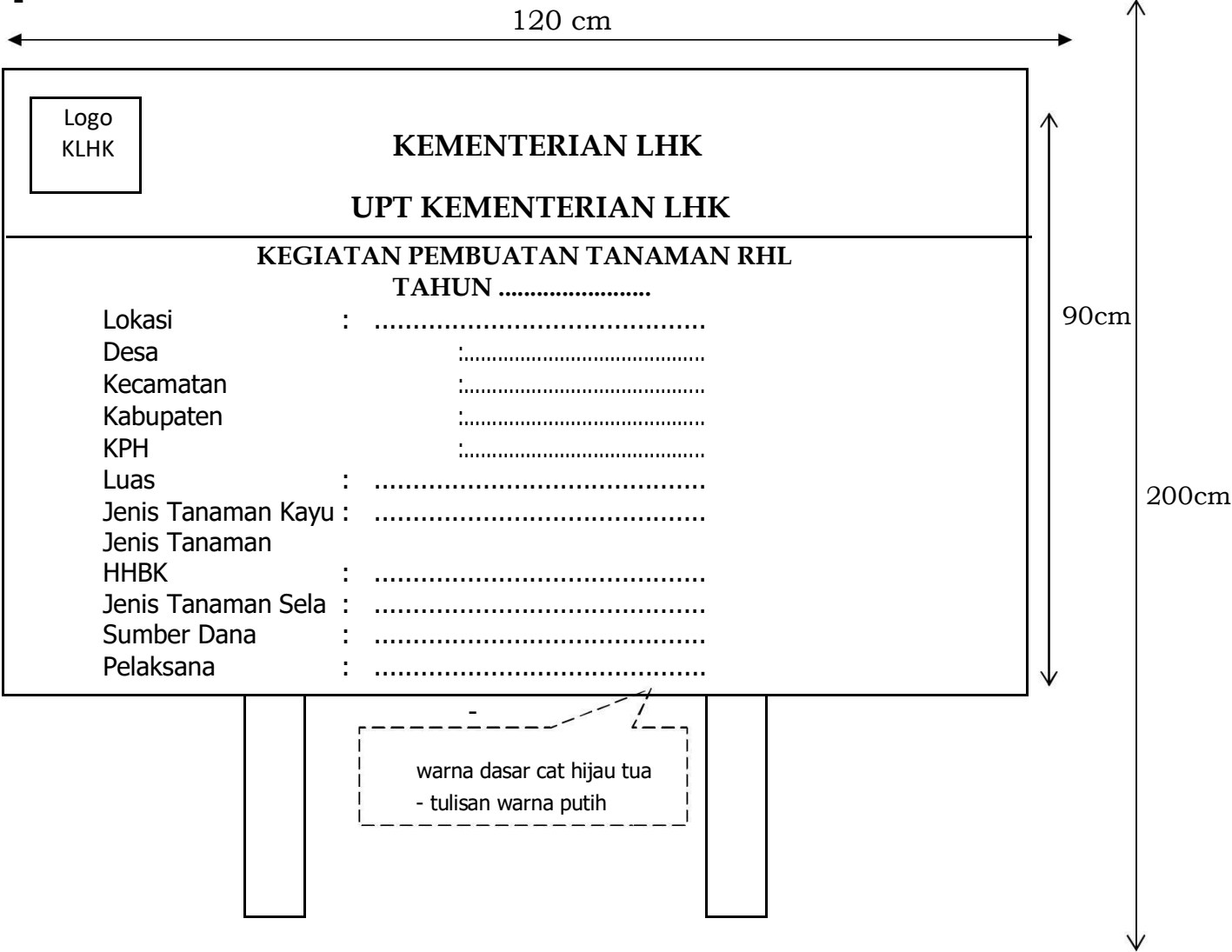
3. Pemeliharaan Tanaman Tahun III (P2)

Tabel 10 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P2) Tahun 2021

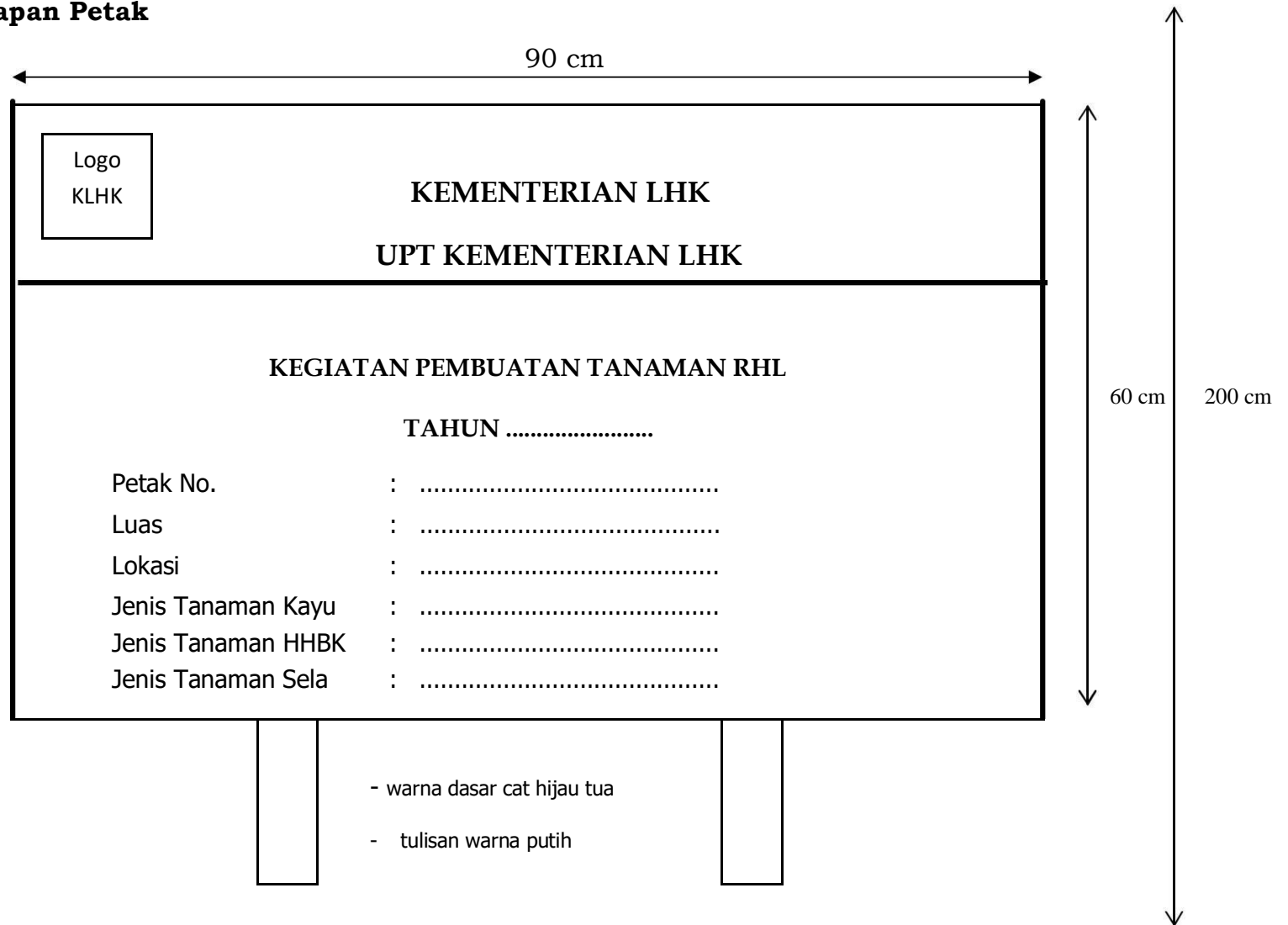
| No. | Jenis Kegiatan | Tahun | | | | | | | | | | | | Ket. |
|-------------|---|-------|-----|-----|-------|-----|------|------|------|-------|------|------|------|------|
| | | Jan | Peb | Mar | April | Mei | Juni | Juli | Agst | Sept. | Okt. | Nop. | Des. | |
| I. | KEGIATAN | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengawasan/ Mandor tanam | | | | | | | | | | | | | |
| II. | BAHAN-BAHAN | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan pupuk NPK Tablet | | | | | | | | | | | | | |
| III. | PENYEDIAAN SULAMAN (10 %) | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tanaman Kayu-Kayuan : | | | | | | | | | | | | | |
| | * Pinus | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Tanaman HHBK : | | | | | | | | | | | | | |
| | * Kemiri | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran- Lampiran

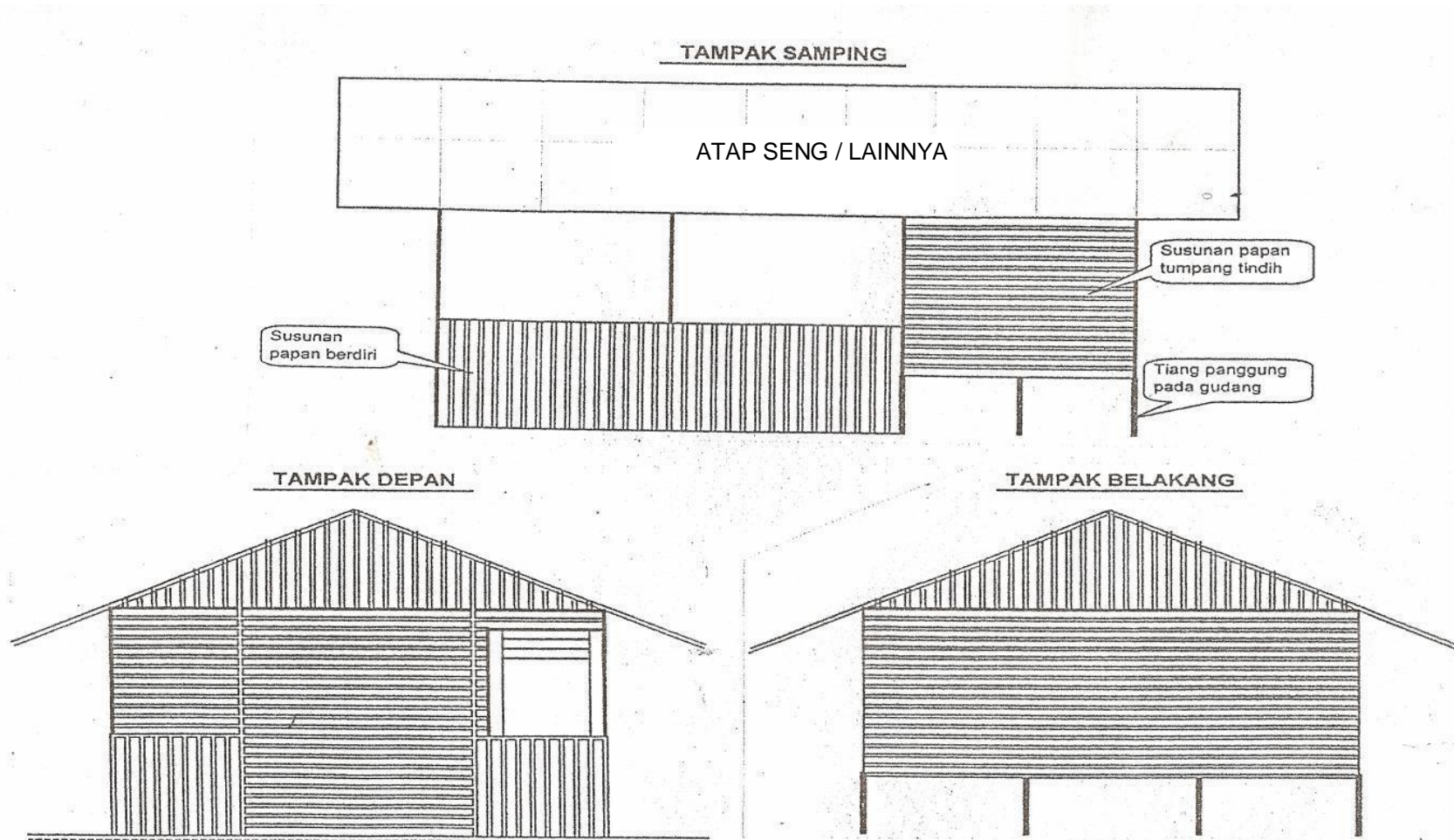
Gambar 1. Papan Nama Blok



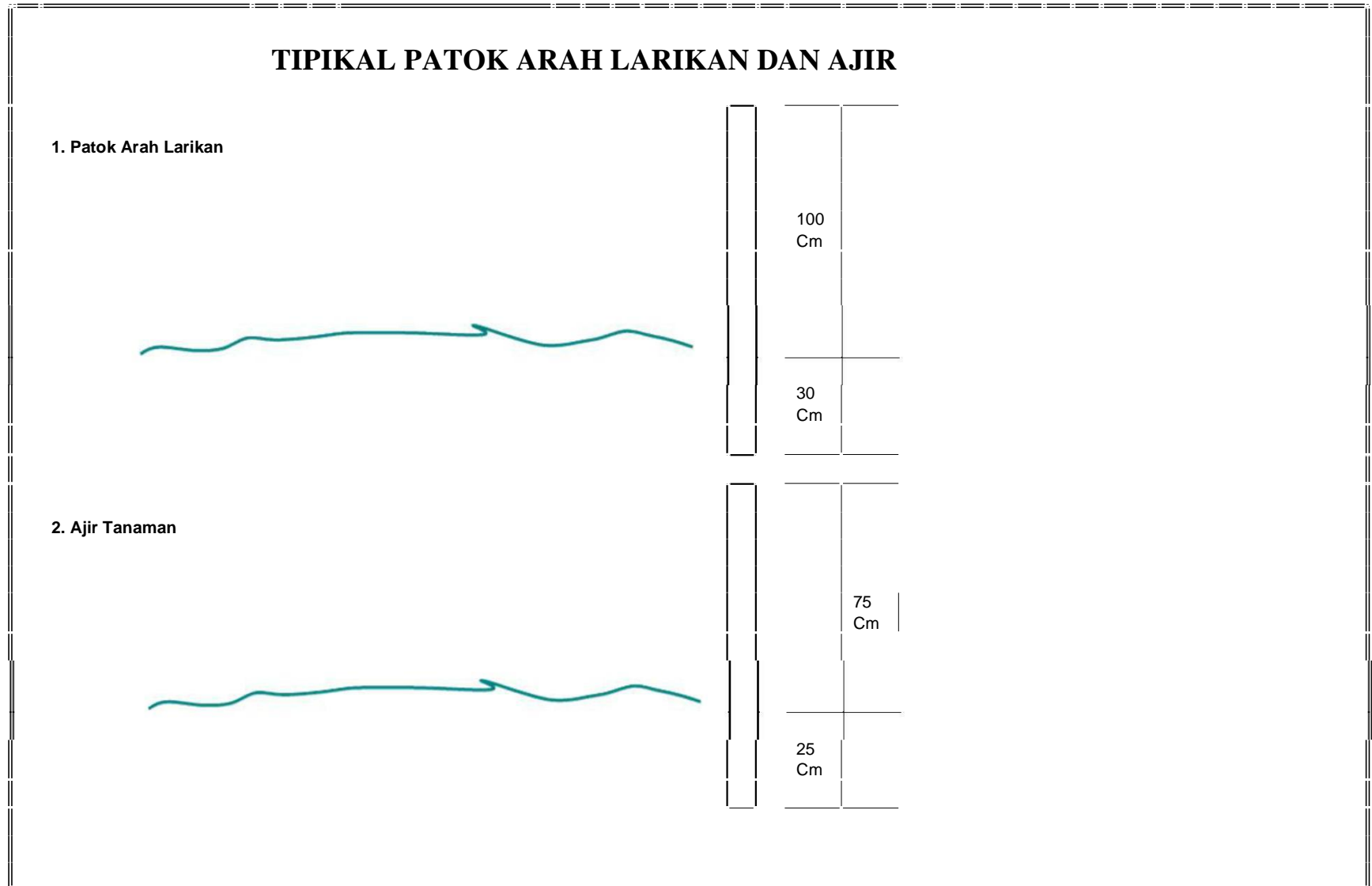
Gambar 2. Papan Petak



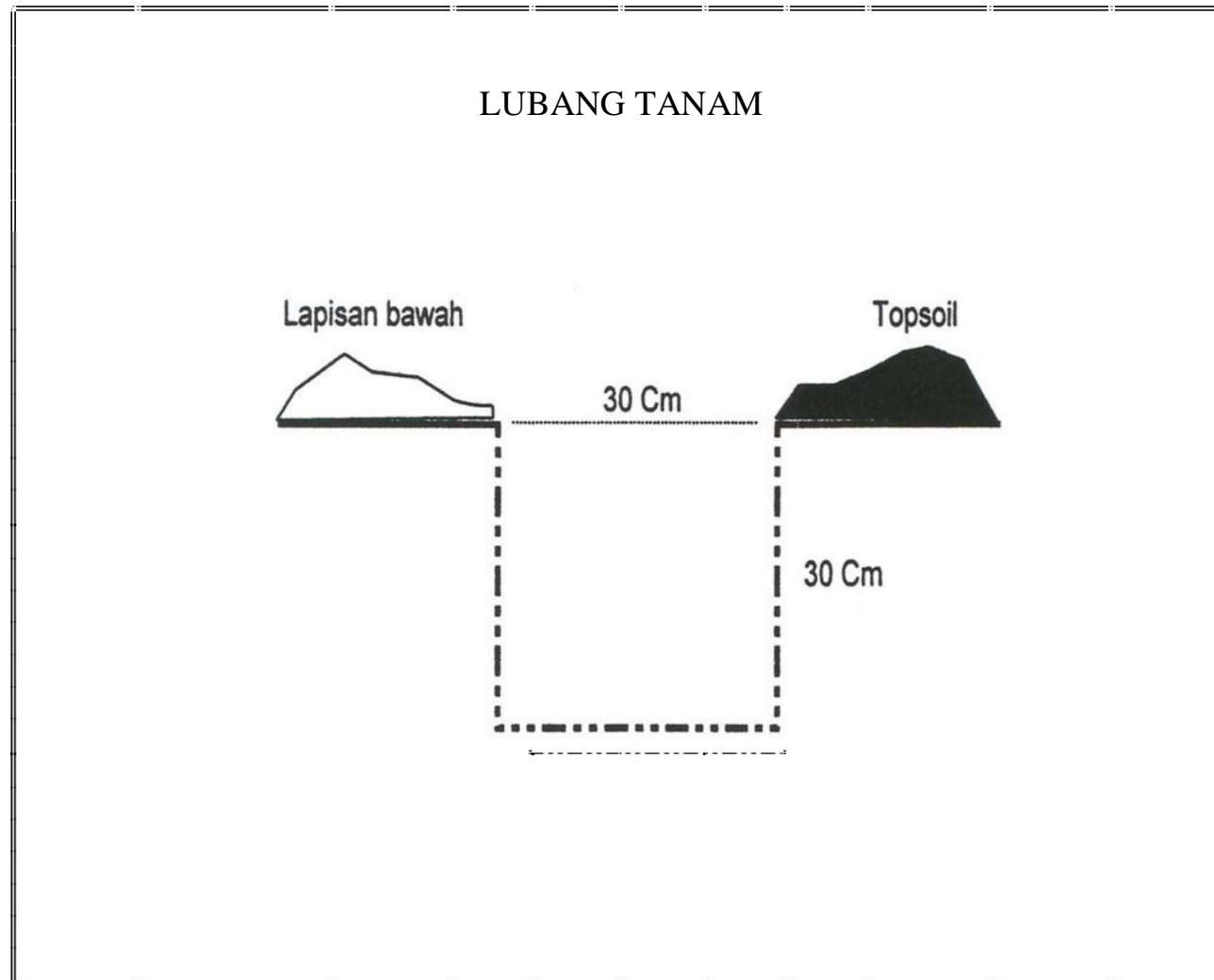
Gambar 3. Gubuk Kerja



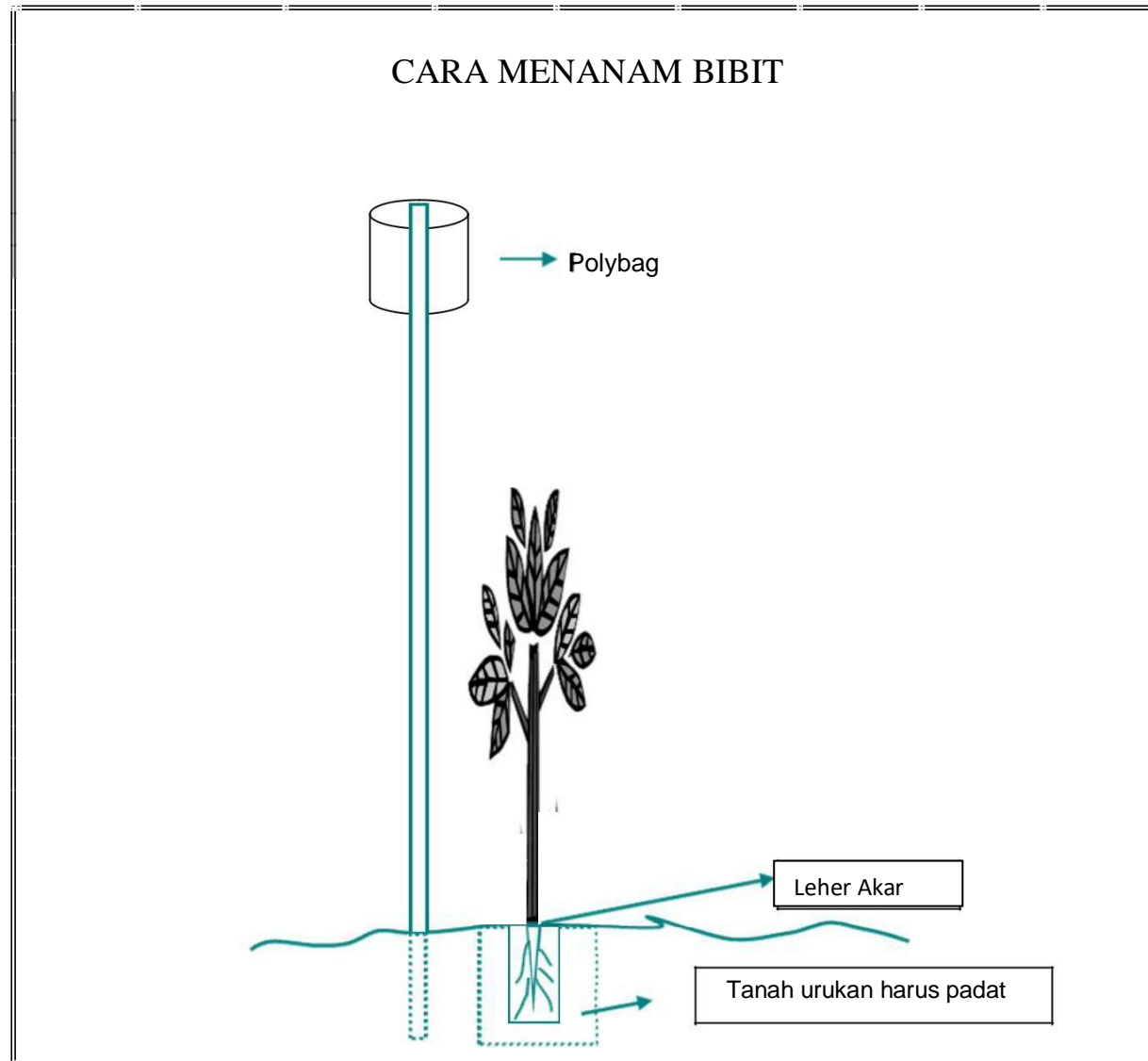
Gambar 4 Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 5 Lubang Tanam



Gambar 6 Cara Menanam Bibit



**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA
KABUPATEN SOPPENG**

A. PEMBUATAN TANAMAN AGROFORESTRY (P0)

LOK. : PESSE IV
DESA : PESSE
KEC. : DONRI-DONRI
KPHL : WALANAE

LUAS : 150 HA
BLOK : III
400 BTG/ HA
(KONTRAKTUAL)

| No. | Jenis Kegiatan | Standar Per Hektar | | Volume Kegiatan | | Kebutuhan | | | |
|---|---|--------------------|--------|-----------------|--------|-----------|--------|-----------|----------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp./Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp.) |
| I. GAJI-UPAH | | | | | | | | | |
| 1 | Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan | HOK | 5,50 | 90.000 | HOK | 825,00 | HOK | 825,00 | 74.250.000 |
| 2 | Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman | HOK | 7,00 | 90.000 | HOK | 1.050,00 | HOK | 1.050,00 | 94.500.000 |
| 3 | Pembuatan papan nama dan gubuk kerja | HOK | 1,08 | 90.000 | HOK | 162,00 | HOK | 162,00 | 14.580.000 |
| 4 | Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan | HOK | 6,00 | 90.000 | HOK | 900,00 | HOK | 900,00 | 81.000.000 |
| 5 | Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x) | HOK | 8,00 | 90.000 | HOK | 1.200,00 | HOK | 1.200,00 | 108.000.000 |
| 6 | Pembuatan/ Penyempurnaan Teknik KTA berbasis lahan | HOK | 12,00 | 90.000 | HOK | 1.800,00 | HOK | 1.800,00 | 162.000.000 |
| 7 | Pengawasan/ Mandor tanam | OB | 0,10 | 4.000.000 | OB | 15,00 | OB | 15,00 | 60.000.000 |
| JUMLAH I | | - | - | - | - | - | - | - | 594.330.000 |
| II. BAHAN-BAHAN | | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan patok arah larikan | Patok | 50,00 | 2.500 | Patok | 7.500,00 | Patok | 7.500,00 | 18.750.000 |
| 2 | Pengadaan ajir | Batang | 400,00 | 400 | Batang | 60.000,00 | Batang | 60.000,00 | 24.000.000 |
| 3 | Pengadaan bahan pembuatan papan nama | Unit | 0,04 | 600.000 | Unit | 6,00 | Unit | 6,00 | 3.600.000 |
| 4 | Pengadaan bahan gubuk kerja | Unit | 0,02 | 3.400.000 | Unit | 3,00 | Unit | 3,00 | 10.200.000 |
| 5 | Pengadaan pupuk : | | | | | | | | |
| | * Pupuk Kompos | Kg | 50,00 | 2.000 | Kg | 7.500,00 | Kg | 7.500,00 | 15.000.000 |
| | * Pupuk NPK Tablet | Kg | 6,50 | 20.000 | Kg | 975,00 | Kg | 975,00 | 19.500.000 |
| 6 | Pengadaan Obatobatan/ Herbisida | Paket | 1,00 | 9.750.000 | Paket | 1,00 | Paket | 1,00 | 9.750.000 |
| 7 | pengadaan bahan/ peralatan kerja | Paket | 0,02 | 12.000.000 | Paket | 1,00 | Paket | 1,00 | 12.000.000 |
| JUMLAH II | | - | - | - | - | - | - | - | 112.800.000 |
| III. PENYEDIAAN BIBIT | | | | | | | | | |
| 1 | Tanaman Kayu-Kayuan : | | | | | | | | |
| | * Pinus | Batang | 264,00 | 4.000 | Batang | 39.600,00 | Batang | 39.600,00 | 158.400.000 |
| 2 | Tanaman HHBK : | | | | | | | | |
| | * Kemiri | Batang | 176,00 | 4.400 | Batang | 26.400,00 | Batang | 26.400,00 | 116.160.000 |
| IV. JUMLAH III | | | | | | | | | 274.560.000 |
| V. JUMLAH BIAYA SWAKELOLA | | - | - | - | - | - | - | - | 981.690.000 |
| VI. BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %) | | - | - | - | - | - | - | - | 98.169.000 |
| VII. JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL | | - | - | - | - | - | - | - | 1.079.859.000 |

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA AGROFORESTRY (P1)

LOK. : PESSE IV
 DESA : PESSE
 KEC. : DONRI-DONRI
 KPHL : WALANAE

LUAS : 150 HA
 BLOK : IV
 400 BTG/ HA
 (KONTRAKTUAL)

| No. | Jenis Kegiatan | Standar Per Hektar | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|---|--|--------------------|--------|-----------------|--------|----------|-----------|----------|--------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp./Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp.) |
| I. GAJI-UPAH | | | | | | | | | |
| 1 | Distribusi bibit ke lubang tanaman | HOK | 1,00 | 90.000 | HOK | 150,00 | HOK | 150,00 | 13.500.000 |
| 2 | Peyulaman | HOK | 2,00 | 90.000 | HOK | 300,00 | HOK | 300,00 | 27.000.000 |
| 3 | Penyiangan, pendangiran, pemupukan, Pengendalian ham/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah (3x) | HOK | 12,00 | 90.000 | HOK | 1.800,00 | HOK | 1.800,00 | 162.000.000 |
| 4 | Pengawasan/ Mandor tanam | OB | 0,10 | 4.000.000 | OB | 15,00 | OB | 15,00 | 60.000.000 |
| JUMLAH I | | - | - | - | - | - | - | - | 262.500.000 |
| II. BAHAN-BAHAN | | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan pupuk NPK Tablet | Kg | 11,50 | 20.000 | Kg | 1.725,00 | Kg | 1.725,00 | 34.500.000 |
| JUMLAH II | | - | - | - | - | - | - | - | 34.500.000 |
| III. PENYEDIAAN SULAMAN (20 %) | | | | | | | | | |
| 1 <i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i> | | | | | | | | | |
| | * Pinus | Batang | 48,00 | 4.000 | Batang | 7.200,00 | Batang | 7.200,00 | 28.800.000 |
| 2 <i>Tanaman HHBK :</i> | | | | | | | | | |
| | * Kemiri | Batang | 32,00 | 4.400 | Batang | 4.800,00 | Batang | 4.800,00 | 21.120.000 |
| IV. JUMLAH III | | | | | | | | | 49.920.000 |
| V. JUMLAH BIAYA SWAKELOLA | | - | - | - | - | - | - | - | 346.920.000 |
| VI. BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %) | | - | - | - | - | - | - | - | 34.692.000 |
| VII. JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL | | - | - | - | - | - | - | - | 381.612.000 |

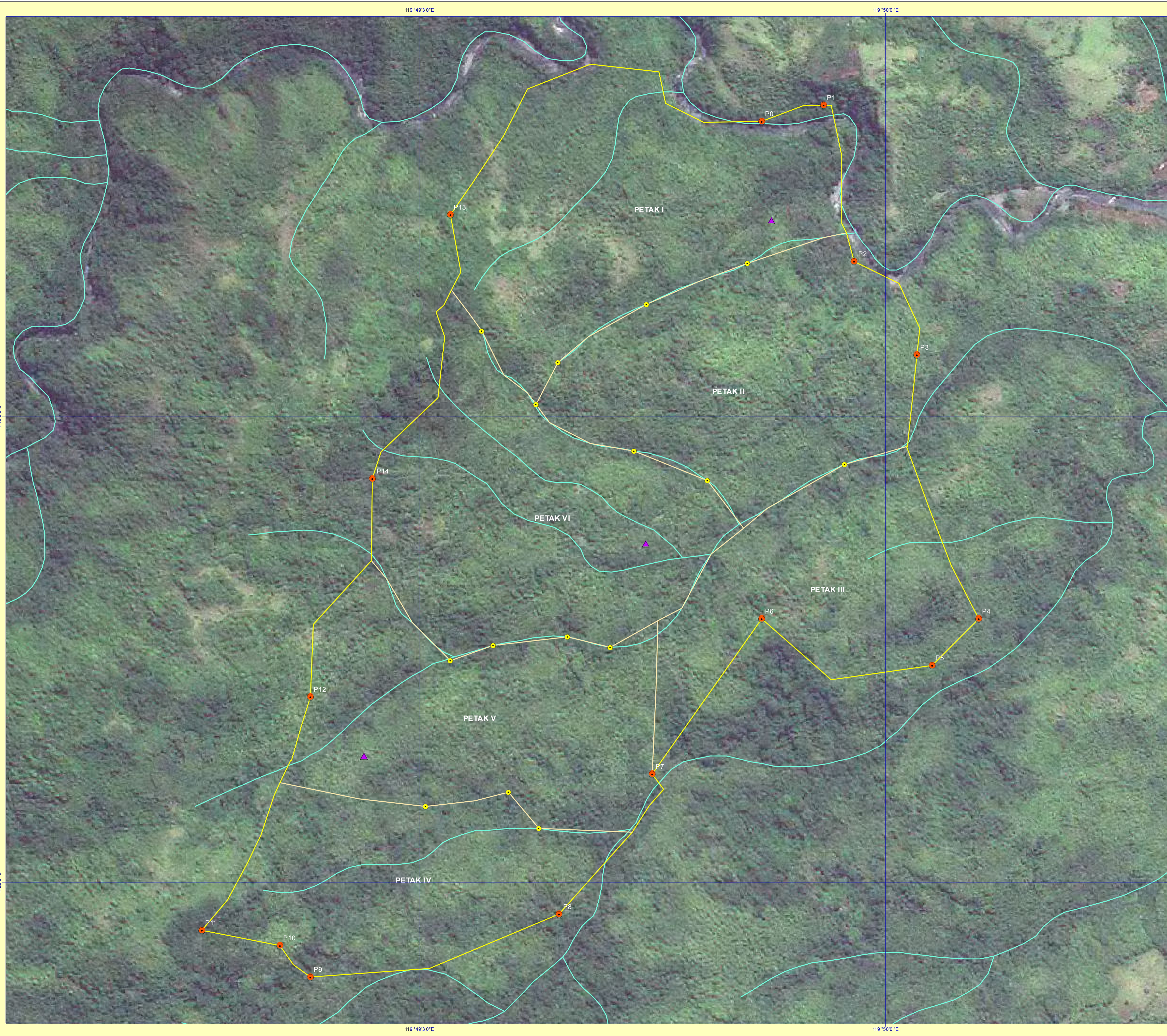
C.. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA AGROFORESTRY (P2)

LOK. : PESSE IV
 DESA : PESSE
 KEC. : DONRI-DONRI
 KPHL : WALANAE

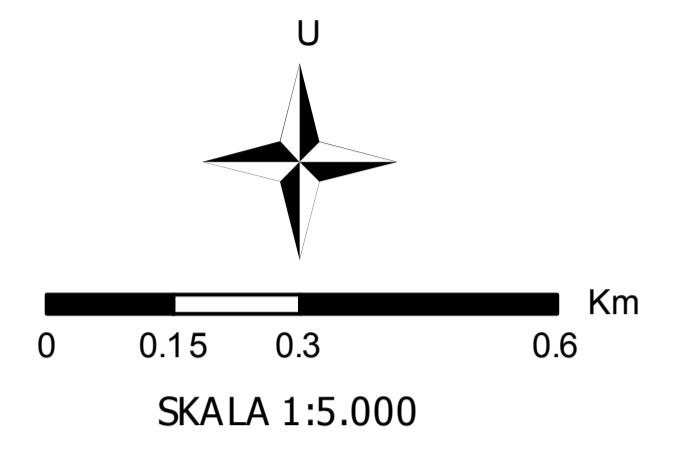
LUAS : 150 HA
 BLOK : III
 400 BTG/ HA
 (KONTRAKTUAL)

| No. | Jenis Kegiatan | Standar Per Hektar | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|-------------|---|--------------------|--------|-----------------|--------|----------|-----------|----------|--------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp./Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp.) |
| I. | GAJI-UPAH | | | | | | | | |
| 1 | Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah | HOK | 12,00 | 90.000 | HOK | 1.800,00 | HOK | 1.800,00 | 162.000.000 |
| 2 | Pengawasan/ Mandor tanam | OB | 0,10 | 4.000.000 | OB | 15,00 | OB | 15,00 | 60.000.000 |
| | JUMLAH I | - | - | - | - | - | - | - | 222.000.000 |
| II. | BAHAN-BAHAN | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan pupuk NPK Tablet | Kg | 10,00 | 20.000 | Kg | 1.500,00 | Kg | 1.500,00 | 30.000.000 |
| | JUMLAH II | - | - | - | - | - | - | - | 30.000.000 |
| III. | PENYEDIAAN SULAMAN (10 %) | | | | | | | | |
| 1 | <i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i> | | | | | | | | |
| | * Pinus | Batang | 24,00 | 4.000 | Batang | 3.600,00 | Batang | 3.600,00 | 14.400.000 |
| 2 | <i>Tanaman HHBK :</i> | | | | | | | | |
| | * Kemiri | Batang | 16,00 | 4.400 | Batang | 2.400,00 | Batang | 2.400,00 | 10.560.000 |
| IV. | JUMLAH III | | | | | | | | 24.960.000 |
| V. | JUMLAH BIAYA SWAKELOLA | - | - | - | - | - | - | - | 276.960.000 |
| VI. | BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %) | - | - | - | - | - | - | - | 27.696.000 |
| VII. | JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL | - | - | - | - | - | - | - | 304.656.000 |

| |
|-------------------------|
| TOTAL ANGGARAN P0+P1+P2 |
| 1.766.127.000 |



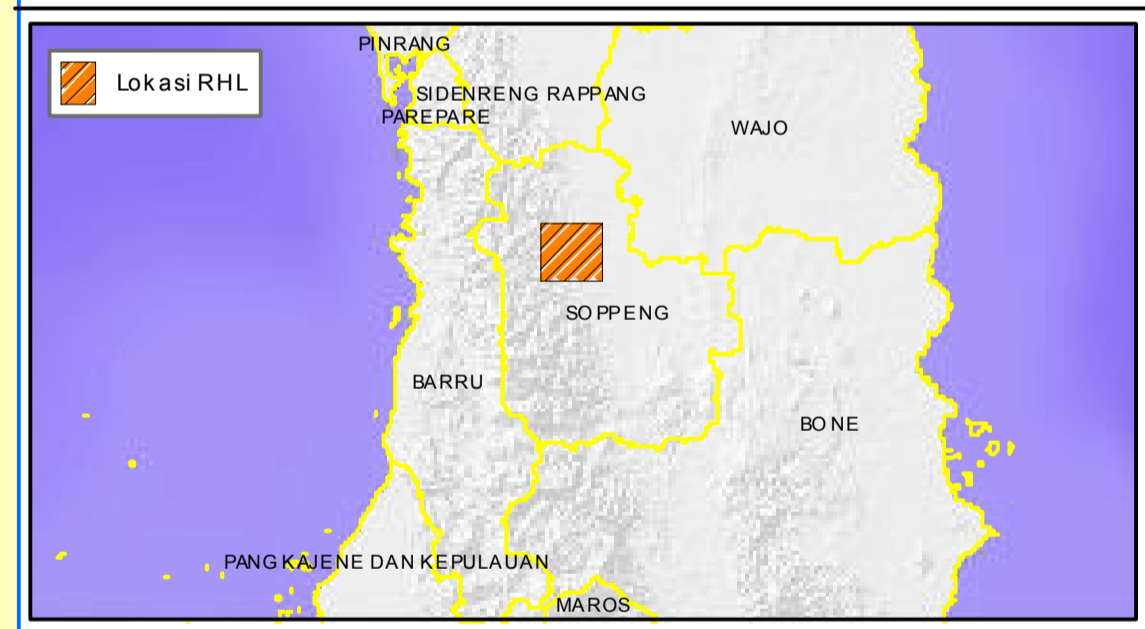
PETA RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN DTA DANAU TAHUN 2019



BLOK : IV
 FUNGSI KAWASAN : HUTAN LINDUNG
 KPH : WALANAE
 LOKASI : PESSE IV
 DESA : PESSE
 KECAMATAN : DONRI DONRI
 KABUPATEN : SOPPENG
 PROVINSI : SUL-SEL
 DAS : BILAWALANAE
 LUAS : 150 Ha

KETERANGAN :

- Sungai
- Gubuk Kerja
- Patok Luar
- Patok Bantu
- Persemaian
- Lokasi RHL Agroforestry
- Batas Petak



Pengesahan :

| | |
|--|--|
| Digambar Oleh : | Diteliti Oleh : |
| | |
| Zulkifli Saad, S.Hut. NIP. 196011101999031001 | Ahmad Dimiyati, S.Hut.T., M.Si. NIP. 197103071992031002 |
| Mengelaborasi, Ka. KPHL Unit XII Walanae | Disahkan Oleh Kepala Balai |
| | |
| Dr. Andi Rosida, S.Hut., M.Si NIP. 197401141998032003 | Rochman Nugrahini, S.Hut., M.Si NIP. 196910281998032002 |



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 DITJEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
 BPDASHL JENEBERANG SADDANG